

BAB III

SETTING WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Letak Geografis MI Nurul Wathan

1. Sejarah Berdiri

Madrasah Ibtidaiyah Nurul Wathan didirikan pada tahun 2003¹. dengan SK pendirian No. Mf.8/I/KP.002/732/2003. MI Nurul Wathan yang merupakan bagian dari unit organisasi Yayasan Pendidikan Islam Nurul Wathan (YPI) untuk sekarang dipimpin oleh ketua yayasan Bapak H. Usman, MM sebagai ketua I dan Nur Ahmad sebagai ketua II. Sejak tahun 2003 MI Nurul Wathan telah mendapat status swasta di akui sedangkan pada tahun 2006/2007 sudah terakreditasi dengan No. Statistik dan nomor NSM 112160607166 dan NPSM 10602682.²

MI Nurul Wathan adalah salah satu lembaga pendidikan dari sekian banyak sekolah yang ada di kecamatan Banyuasin II, tepatnya berada di wilayah Jalan Tanjung Api-Api RT.06 Dusun I Sungai Dungun Desa Muara Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin provinsi Sumatera Selatan. Yang bergerak dibidang pendidikan agama dan memadukannya dengan pendidikan umum.

¹ Nur Ahmad, *Wawancara.*, kepala sekolah MI Nurul Wathan Muara Sungsang Oktober 2013

² *Dokumen.*, MI Nurul Wathan Muara Sungsang tahun 2013

MI Nurul Wathan Muara Sungsang merupakan salah satu madrasah yang menjadi kebanggaan masyarakat Muara Sungsang dan masyarakat Kabupaten Banyuasin umumnya. Sebagai lembaga pendidikan yang didirikan secara swadana, MI Nurul Wathan Muara Sungsang secara operasionalnya tidak mengalami banyak kendala, karena pembangunan MI ini merupakan wujud dari kebutuhan dan gagasan masyarakatnya.

MI Nurul Wathan Muara Sungsang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Islam Nurul Wathan. Berdirinya madrasah ini tak lepas dari tuntutan masyarakat pada waktu itu, dimana keadaan ekonomi masyarakat pada waktu itu sangat rendah, sementara mereka menyadari bahwa pendidikan terutama pendidikan agama sangatlah penting. Oleh karena itu, sebagai jalan pemecahan, masyarakat Muara Sungsang sepakat untuk mendirikan sebuah sekolah yang lebih diorientasikan pada aspek pembinaan keagamaan, dan dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat sekitarnya. Dan akhirnya berdirilah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Wathan Muara Sungsang.

MI Nurul Wathan Muara Sungsang telah banyak meluluskan para generasinya. Pada masa kepemimpinan awal, pola pendidikan di MI tersebut sangat dominan pada aspek keagamaan dan pola pembelajarannya pun condong ke arah tradisional. Maka tidak mengherankan jika *out putnya* sangat kompeten dan lebih dominan dalam bidang keagamaan.

2. Letak Geografis MI Nurul Wathan

MI Nurul Wathan terletak di Jalan. Inpres di Desa Muara Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin provinsi Sumatera Selatan. MI Nurul Wathan memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a) Sebelah barat berbatasan dengan tanah bapak Nur Ahmad
- b) Sebelah utara berbatasan dengan tanah Ma'rifah Wati, Ambo Tuwo, Saida
- c) Sebelah timur berbatasan dengan tanah DG Magatta
- d) Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah parit 6³

Dari letak geografis tersebut, MI Nurul Wathan agak dekat dari jalan lintas kecamatan yang berjarak sekitar 4 KM artinya mudah di jangkau baik menggunakan kendaraan roda 2 dan berjalan kaki karena berada tepat di pinggir jalan desa. Siswa yang bersekolah disini berasal dari masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan sekolah. Dan Rata-rata pekerjaan orang tua siswa di MI Nurul Wathan ini adalah petani dan Nelayan sehingga secara ekonomi tidak begitu menghambat siswa untuk memenuhi kebutuhan sekolah

Lokasi sekolah ini sangat strategis diantara beberapa desa di wilayah perairan kecamatan Banyuasin II karena berada di daerah yang mudah diakses sehingga hal ini sangat berpengaruh pada proses belajar mengajar yang nyaman sekaligus jauh dari kebisingan lalu lintas kendaraan di jalan

³ Profil MI Nurul Wathan Muara Sungsang tahun 2013

utama kecamatan meski memang secara geografis sekolah ini jauh dari pusat kota kabupaten maupun pusat-pusat keramaian lainnya.

B. Visi dan Misi

Dengan kondisi belajar yang kondusif, MI Nurul Wathan berusaha menciptakan generasi bangsa yang memiliki SDM unggul, generasi yang berakhlak dan berilmu. SD ini juga memiliki tujuan umum sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang taqwa, terampil dan bertanggung jawab.

MI Nurul Wathan, merupakan lembaga yang bergerak dalam pendidikan, yang mempunyai visi dan misi dalam melaksanakan kegiatannya. Dimana visi dan misi dijadikan sebagai dasar dalam kegiatan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Adapaun visi dan misi sekolah ini adalah sebagai berikut :

Visi :

Menyiapkan generasi Qur'an, berilmu dan unggul di segala bidang dalam menghadapi era globalisasi.

Misi :

- 1) Membimbing generasi masa depan unggulan Islami dan berkualitas
- 2) Mencetak generasi hafis dan mandiri
- 3) Unggul dalam prestasi, ramah dalam layanan berbudaya Islam dan berwawasan internasional.

- 4) Mewujudkan sekolah yang bermutu dan bernuansa Islam⁴.

C. Keadaan Guru

Kualitas Madrasah Ibtidaiyah Nurul Wathan dalam kiprah perjuangan pada prinsipnya tidak bisa lepas dari ketenagaan yang menjelma dalam sumber daya manusia yang ada, khususnya para tenaga pengajar yang dituntut memiliki kualifikasi standar dan berkompeten dalam bidang keahlian masing-masing. Salah satu faktor yang menjadi perjuangan profesionalitas di atas adalah latar belakang pendidikan dan keinginan untuk membenahi mutu dan kualitas individu melalui studi jenjang pendidikan lanjutan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya. ‘

Oleh sebab itu ada tenaga pengajar MI Nurul Wathan pada Tahun pelajaran 2013/2014 sampai saat ini mengikuti program pemerintah melalui program Kualifikasi yang diselenggarakan di IAIN Raden Fatah Palembang. Berikut ini adalah kondisi obyektif tenaga guru Madrasah Ibtidaiyah Nurul Wathan :

Tabel 1
Keadaan Guru Mi Nurul Wathan Muara Sungsang
Tahun Pelajaran 2013 / 2014

N O	NAMA	Pendidikan Terakhir	JABATAN
1	Nur Ahmad	PGAN	Kepala Madrasah

⁴ Dokumentasi MI Nurul Wathan Tahun 2013

2	Salmah	SMK	Guru
3	Kasmawati	SMA	Guru
4	Nurdiana	-	Guru
5	Dra. Ma'rifahwati	S.I	Waka Kurikulum
6	Nurasiah, S.Pd	S.I	Bendahara
7	Azhar Awaludin	MA	Guru
8	Virawati	MA	Guru
9	Azizah	MA	Guru
10	Nur Alam, S.Pd	S.I	Guru
11	Alfi Muhammad, S.th.I	S.I	Guru
12	Hj. Erni Yusnita	S.I	Guru
13	Lilis Suherman, S.Pd	S.I	Guru
14	Kasyim	MA	Guru
15	Saidah, S.Pd	S.I	Guru K

Sumber : Dokumentasi MI Nurul Wathan Tahun 2013

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa guru yang mengajar di MI Nurul Wathan belum sepenuhnya memenuhi kriteria dalam Undang-Undang Guru dan Dosen yaitu minimal Strata Satu (S1). Dimana dari jumlah guru diatas yang telah berpendidikan sarjana hanya 7 orang guru sisa lainnya masih hanya SLTA sederajat. Berdasarkan data ini maka secara profesionalisme pendidikan tentu masih jauh dari harapan karena rata-rata

masih berpendidikan di bawah standar strata satu. Oleh karena itu madrasah ini dapat memberikan intruksi untuk para guru agar dapat melanjutkan ke jenjang starata satu bagi yang belum. Berdasarkan perbandingan jumlah murid maka jumlah guru ini sudah sangat ideal sementara berdasarkan jenis kelamin guru laki-laki ada 9 orang sementara yang guru perempuan ada 6 orang.

D. Keadaan Siswa MI Nurul Wathan

Siswa merupakan subjek dalam pendidikan. Karena lembaga pendidikan tidak mungkin dikatakan sempurna apabila tidak memiliki murid atau siswa. Siswa merupakan orang yang dididik dalam sekolah. Mereka menjadi tanggung jawab guru saat mereka berada di lingkungan sekolah. Sampai saat ini jumlah keseluruhan siswa MI Nurul Wathan berjumlah 86 orang siswa.

Adapun rincian yang lebih jelasnya hingga tahun pelajaran 2013/2014 dapat di lihat pada tabel berikut:

TABEL 5
Rekapitulasi Siswa Dan Siswi MI Nurul Wathan
Tahun Pelajaran: 2013/2014

No	Kelas	Lk	Pr	Jumlah
1	I	4	9	13
2	II	6	10	16

3	III	8	11	19
4	IV	14	10	24
5	V	4	6	10
6	VI	1	3	4
		37	49	86

Sumber : Dokumentasi MI Nurul Wathan Tahun 2013

Berdasarkan jumlah siswa/siswi MI Nurul Wathan dapat diketahui bahwa setiap kelas berbeda jumlah siswanya dan begitu juga dengan ruang belajar siswa. Dengan jumlah siswa yang sangat ideal ini menjadikan proses belajar mengajar di kelas dapat berlangsung tenang dan dapat dengan mudah melakukan pengelolaan kelas.

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk berlangsungnya proses pendidikan dan pengajaran dengan baik, pasti memerlukan sarana dan prasarana belajar mengajar yang baik dan lengkap. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap guru akan mudah dalam menyampaikan pelajaran dan siswa akan mudah dalam memahami pelajaran.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang sangat menunjang dalam kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran,

sekaligus merupakan elemen yang sangat berpengaruh dalam pengembangan kuantitas maupun kualitas suatu lembaga pendidikan.

Sarana dan prasarana yang ada di MI Nurul Wathan dapat dikatakan Masih jauh untuk dikatakan mencukupi untuk ukuran sekolah dasar. Adapun sarana prasarana yang dimiliki MI Nurul Wathan adalah sebagaimana berikut:

TABEL 3
Keadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Mi Nurul
Tahun Pelajaran 2013 / 2014

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Tempat Ibadah / Masjid	1	Baik
4	Buku Panduan Guru	ada	Baik
5	Meja Guru	6	Baik
6	Kursi Guru	6	Baik
7	Meja siswa	45	Baik
8	Bangku Siswa	80	Baik
9	Papan Tulis	6	Baik
10	Alat Peraga IPA	1 set	Baik
11	Alat Peraga Matematika	1 set	Baik

12	Sarana Olah Raga	1 set	Baik
13	WC	1	Baik

Sumber : MI Nurul Wathan Muara Sungsang Tahun 2013

Penggunaan fasilitas madrasah ini digunakan oleh seluruh siswa MI Nurul Wathan dengan cara membersihkan kelas masing-masing menurut jadwal piket yang telah dibuat masing-masing kelas. Adapun penggunaan fasilitas sekolah meliputi:

1. Pengelolaan kelas tempat duduk di setiap kelas sudah baik dan teratur, setiap bangku ditempati 2 orang siswa. Tempat duduk memanjang ke belakang.
2. Pengaturan fasilitas kelas lainnya, agar terlihat lebih indah dan teratur maka ditentukan tempat untuk masing-masing. Fasilitas tersebut meliputi:
 - a. Papan tulis terletak di depan siswa pas tengah dinding depan
 - b. Jadwal piket dan jadwal pelajaran terletak didinding sebelah kiri siswa.
 - c. Sapu, bulu ayam, berada di sebelah kanan meja guru.
 - d. Ember dan lap tangan berada di bawah kanan papan tulis.
 - e. Kotak sampah berada di luar samping pintu masuk.
 - f. Absensi, buku pelajaran, dan pas bunga berada di atas meja guru
 - g. Gambar burung garuda dan foto presiden dan wakil presiden terletak di depan bagian atas papan tulis.⁵

Pengaturan kelas ini disesuaikan dengan keberadaan fasilitas yang ada di MI Nurul Wathan hal ini untuk menjaga kerapian dan ketertiban ruang kelas sehingga terkesan kelas lebih nyaman untuk proses pembelajaran.

⁵ Hasil Observasi Kelas tanggal 27 Oktober 2013

F. Waktu Belajar dan Kurikulum Pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar dilaksanakan selama enam hari dalam seminggu dimulai hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MI Nurul Wathan dimulai pada hari Senin sampai hari Kamis mulai pukul 7:30 – 12:00 WIB, dengan diselangi satu kali istirahat pada pukul 09:00 – 09:30, sedangkan pada hari Jum'at dan Sabtu Kegiatan Belajar Mengajar di mulai pukul 7:30 – 11:00 WIB

Sedangkan kurikulum yang di gunakan di MI Nurul Wathan desa Muara Sungsang Kecamatan Banyuasin II adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Yang di lengkapi dengan buku atau peralatan penunjang lainnya yang dapat membantu proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.